

Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Moral dan Etika Untuk Generasi Muda

Andika Adnan Tamami ¹, Nayla Salsabila ², Raras Noviana Putri ³,
Rhyno Fairuz Melin ⁴, Rizqi Tsalats Fauzan ⁵, Subhan Alief
Putra Firdaus ⁶, Yayang Furi Furnamasari ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi,
Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40625

Korespondensi penulis: andikaadnan16@upi.edu

Abstract The formation of a strong and responsible character, it is very important to instill the values of Pancasila in the moral and ethical education of the younger generation. The implementation of learning Pancasila values includes understanding and appreciation of the five precepts that form the basis of Indonesia's state ideology. This learning process involves interactive and contextual teaching methods, including discussions, simulations and relevant social activities. In addition, the importance of the educator's role in conveying these values in an effective and engaging manner is one of the keys to success. The main objective of this implementation is to develop attitudes and behaviors that reflect the values of Pancasila, such as tolerance, justice, humanity, unity, and democracy. Thus, the younger generation is expected to contribute positively to the life of society, nation and state, and face global challenges with strong principles.

Keywords: Ethics, Moral Education, Pancasila Values, Young Generation.

Abstrak Pembentukan karakter yang kuat dan bertanggung jawab, sangat penting untuk menanamkan nilai Pancasila dalam pendidikan moral dan etika generasi muda. Implementasi pembelajaran nilai-nilai Pancasila mencakup pemahaman dan penghayatan terhadap lima sila yang menjadi dasar ideologi negara Indonesia. Proses pembelajaran ini melibatkan metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual, termasuk diskusi, simulasi, dan kegiatan sosial yang relevan. Selain itu, pentingnya peran pendidik dalam menyampaikan nilai-nilai ini secara efektif dan menarik menjadi salah satu kunci keberhasilan. Tujuan utama dari implementasi ini adalah untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, keadilan, kemanusiaan, persatuan, dan demokrasi. Dengan demikian, generasi muda diharapkan dapat berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta menghadapi tantangan global dengan prinsip yang kuat.

Kata kunci: Nilai Pancasila, Pendidikan Moral, Etika, Generasi Muda

LATAR BELAKANG

Artikel akan membahas bagaimana nilai-nilai Pancasila bisa diterapkan dalam pendidikan moral dan juga etika untuk generasi muda. Pancasila adalah sistem etika yang berisi tuntunan nilai-nilai moral yang hidup dan menjadi dasar utama dalam pembuatan keadilan sosial, keharmonian, dan kekeluargaan di Indonesia. Jika nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam pendidikan moral dan etika, generasi muda akan memiliki karakter yang baik dan sikap yang sesuai dengan dasar negara, menurut beberapa penelitian yang akan kita bahas di sini.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh (Lisna Amelia dan Dinie Anggraeni Dewi, 2021), hasil penelitian dari jurnalnya menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai pendidikan moral untuk anak bangsa sangat penting untuk meningkatkan perilaku

moral anak bangsa. Pendidikan moral ini membantu anak bangsa memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila seperti toleransi, keadilan, dan gotong-royong, yang diperlukan untuk menghasilkan warga negara yang demokratis dan sadar diri. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Diperlukan arahan dan bimbingan dalam memahami nilai-nilai Pancasila agar tidak terjadi penyimpangan moral di kalangan generasi muda.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh (Nazlah Aulia, Kania Nova Ramadhani, Reylan Silverius Sinaga dan Sri Yunita, 2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan moral Pancasila di Mts. Ulumul Qur'an di Medan penting untuk membentuk karakter siswa yang baik. Sebagian besar siswa sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila, namun masih memerlukan bimbingan dan dorongan untuk konsisten dalam menerapkannya. Program aplikatif seperti pembudayaan 3S, sholat berjamaah, dan berdoa sebelum dan sesudah kelas membantu menanamkan nilai moral. Melibatkan siswa dalam pengenalan ibadah juga terbukti berhasil. Namun, pelibatan tokoh masyarakat dan orang tua dalam program moral belum dilakukan secara menyeluruh. Proses penerapan nilai moralitas melibatkan penegakan disiplin, keterikatan dengan warga sekolah, otonomi siswa, pemberian sanksi, dan penambahan ekstrakurikuler. Guru memberikan contoh tauladan untuk mengajarkan nilai-nilai moral kepada siswa. Implementasi pendidikan budi pekerti baik dilakukan oleh guru maupun siswa, namun terdapat kendala dalam cara berkomunikasi dengan sopan dan baik. Diperlukan edukasi lebih gencar untuk mempertahankan nilai-nilai Pancasila dan mengikis pengaruh globalisasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ludovikus Bomans Wadu, Ingrida Primiyanti Darma, Iskandar Ladamay, 2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan nilai moral melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Ludovikus Bomans Wadu telah diterapkan dengan baik. Guru PPKn memegang peran penting dalam membentuk moral peserta didik. Integrasi nilai moral tersebut dapat membantu dalam pembentukan sikap nasionalisme siswa. Kegiatan seperti membersihkan ruangan kelas dan menghormati antar sesama merupakan contoh implementasi nilai moral secara afektif. Referensi dari berbagai penelitian juga mendukung pentingnya pendidikan nilai moral dalam pembentukan karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang mendalam terhadap berbagai sumber yang relevan dengan penerapan nilai Pancasila dalam pendidikan moral dan etika untuk generasi muda. Dalam proses pemilihan sumber data, kriteria inklusi yang ketat diterapkan untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan benar-benar relevan dengan topik penelitian, seperti sumber yang membahas konsep nilai-nilai Pancasila, metode-metode pembelajaran efektif dalam pendidikan moral dan etika, serta penelitian terdahulu yang telah mengulas implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan. Prosedur pencarian literatur dilakukan melalui basis data online yang luas, dengan penggunaan kata kunci yang tepat untuk mendapatkan sumber-sumber yang sesuai. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan memperhatikan tema-tema utama yang muncul dari literatur yang terpilih, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang cara terbaik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran moral dan etika untuk generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

Hubungan Nilai Pancasila Dengan Generasi Muda

Pancasila harus menjadi pedoman dan landasan dalam mengatur kehidupan sehari-hari, dan juga sekaligus menjadi penyaring dan tameng pertahanan dalam melawan dampak dari globalisasi terhadap sistem sosial pada generasi muda. Jika generasi muda tidak bisa lepas dari pengaruh globalisasi namun malah di pengaruhi globalisasi yang bertentangan dengan nilai-nilai pada Pancasila, oleh karena itu, mereka sebagai generasi

penerus akan membawa dampak yang buruk bagi generasi penerus lainnya.

Karena itulah, ideologi pada Pancasila harus menjadi landasan generasi muda dalam menyikapi permasalahan saat ini. Untuk memperkuat kesatuan dan etika tersebut, nilai-nilai Pancasila harus diintegrasikan secara berkala dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai standar yang telah ditetapkan, Pancasila harus menjadi acuan generasi Milenial dalam berperilaku, sopan santun, dan berbahasa. Pancasila merupakan pandangan hidup untuk mengatasi bahayanya perpecahan etnis yang disebabkan oleh adanya perbedaan pada paham politik, budaya, agama, suku, ras, pengkondisian ideologi, dan juga serangan dari luar.

Meskipun nilai Pancasila tidak pernah berubah, namun seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta tren globalisasi, penerapan Pancasila mulai mengalami kemunduran. Semua prinsip yang terdapat dalam Pancasila berkaitan erat dengan prinsip-prinsip lainnya. Karena perintah-perintah tersebut berkaitan erat, maka perintah-perintah tersebut bertindak sebagai filter untuk menghilangkan pengaruh-pengaruh negatif dari luar. Mereka bukan generasi bangsa yang menjalankan kehidupannya sehari-hari, terutama di era globalisasi ini.

Pancasila, bersama dengan nilai-nilai universal yang terkandung di dalamnya, sebagai dasar negara Indonesia

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang menyertakan nilai-nilai universal yang mempunyai peran penting dalam membentuk sosial, politik, dan ekonomi negara. Berikut adalah penjelasan nilai yang ada dalam Pancasila:

1. Ketuhanan yang maha esa: Nilai utama dalam keagamaan dan kepercayaan rakyat Indonesia adalah ketuhanan yang maha esa, atau ketuhanan semesta. Nilai-nilai ini membantu menjaga kesetiaan agama dan kepercayaan yang mendukung keberlanjutan negara.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab: Nilai yang menjamin hak-hak individu dan keluarga, serta menjamin perlindungan hidup dan kebebasan. Ini menjadi dasar untuk menjamin keadilan dan kesejahteraan rakyat.
3. Persatuan Indonesia: Nilai yang menjamin keharmonian dan kekeluargaan di negara ini dikenal sebagai persatuan Indonesia. Ini menjadi dasar untuk menjamin keharmonian antar agama, etnik, bahasa, dan wilayah.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan: Nilai yang menjamin kekeluargaan dan keadilan

- dalam mengambil keputusan. Ini menjadi dasar untuk menjamin keadilan dan kesejahteraan rakyat.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia: Nilai yang menjamin keadilan dan kesejahteraan bagi semua orang, berhubungan dengan kewangan, kekayaan, dan pendidikan. Ini menjadi dasar untuk menjamin keadilan dan kesejahteraan yang sama bagi semua orang.

Peran Nilai Pancasila dalam Pembangunan Karakter Generasi Muda

Peran Pancasila dalam membentuk karakter pada generasi muda sangat penting karena Pancasila adalah ideologi dan pedoman bangsa yang menjadi acuan seluruh masyarakat Indonesia. Pancasila juga dapat menjadi landasan moral atau standar dan acuan baik dan buruk, benar dan salah, sikap, tindakan dan perilaku masyarakat Indonesia. Pemberlakuan Pancasila dapat diwujudkan melalui pendidikan karakter yang bermoral Pancasila, yang bertujuan untuk membentuk bangsa yang berjiwa kompetitif, tangguh, kooperatif, toleran, patriotik, bermoral dan terutama beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan Pancasila juga berperan dalam meningkatkan nasionalisme generasi muda, membentuk rasa patriotisme dan mengembangkan sikap toleransi. Selain itu, Pancasila juga dapat menjadi pedoman untuk membangun karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti bertindak sesuai ajaran agama, membina kemanusiaan, mencintai bangsa dan negara, mengutamakan mufakat dan demokrasi, serta mengutamakan keadilan dan kesetaraan untuk mencapai kesejahteraan dalam masyarakat.

Upaya Peningkatan Nilai Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda

Pancasila yang berisi prinsip-prinsip dasar ideal yang merupakan tanggung jawab bangsa dan jati diri rakyat Indonesia, membantu membangun karakter bangsa Indonesia. Dari sudut pandang fungsionalis struktural, teori negara-bangsa pluralistik layaknya Indonesia membutuhkan nilai bersama yang dapat digunakan untuk meningkatkan integrasi, kesamaan, dan identitas nasional. Nilai-nilai ini diwakili oleh Masu (Kariyadi & Suprpto 2017).

Generasi milenial, khususnya, telah menyaksikan penurunan rasa nasionalisme dan patriotisme di Indonesia, bersama dengan kemajuan dan modernisasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, reputasi bangsa dan negara menjadi lebih buruk karena semangat Pancasila menurun. Akibatnya, Pancasila menginternalisasikan pendidikan, yang berarti bahwa pendidikan di Indonesia sangatlah diperlukan. Selain itu,

perlu ditegaskan juga bahwa Pancasila itu adalah dasar negara, bukan sekedar tumpuan negara, tapi juga sebuah alat untuk mengendalikan semua yang terjadi di Indonesia.

Jika nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari, maka prospek kehidupan akan menjadi sia-sia dan negara Indonesia akan disalahgunakan oleh sebagian pihak yang ingin memecah belah. Oleh karena itu, Pancasila, yang terdiri dari Lima Nilai Nilai, dapat diterapkan dalam berbagai cara:

1. Melindungi agama, mengamalkannya sesuai dengan ketentuan agama yang dianutnya dan tidak memaksa orang lain untuk menganut agamanya, karena mereka juga mempunyai hak untuk memilih agamanya, menjaga perbedaan di mana pun kita berada, termasuk perbedaan suku, agama, dan ras, serta menjaga sopan santun dan adat istiadat dalam berbagai situasi.
2. Cintai tanah air untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan dan untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.
3. Melakukan musyawarah dan mufakat dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah adalah hal krusial untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan semua pihak yang terlibat.
4. Senantiasa bertindak adil, memberikan pertolongan kepada teman yang sedang kesusahan, dan menghargai keputusan yang tidak sesuai dengan pendapat kita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi pembelajaran nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan moral dan etika untuk generasi muda merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Filosofi utama Pancasila dapat dipahami dan dihayati oleh generasi muda melalui pendekatan yang interaktif dan kontekstual, serta peran aktif pendidik. Hasilnya adalah orang yang memiliki sikap toleransi, keadilan, kemanusiaan, persatuan, dan demokrasi. Generasi muda yang memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat berkontribusi secara positif pada kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara mereka. Mereka juga diharapkan dapat menghadapi tantangan dunia dengan prinsip yang kuat dan sikap yang bijaksana.

Selain itu, implementasi nilai Pancasila dalam pendidikan moral dan etika membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepedulian terhadap masalah di seluruh dunia. Dengan memperkuat nilai-nilai ini, generasi muda memiliki kemampuan untuk menjadi agen perubahan yang membantu menciptakan lingkungan yang penuh

dengan perdamaian, keadilan, dan solidaritas. Pendidikan yang berpusat pada nilai-nilai Pancasila memiliki potensi untuk meningkatkan kohesi sosial, mengurangi konflik, dan memperkuat persatuan di antara keberagaman budaya dan etnis Indonesia. Akibatnya, untuk meningkatkan masa depan bangsa, seluruh komponen pendidikan, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, harus terus mendukung dan memperkuat pengajaran nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, L., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai Pancasila sebagai pendidikan moral bagi anak bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*.
- Antari, L. P. S., & Liska, L. D. (2020). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam penguatan karakter bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai Pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Aulia, N., Ramadhani, K. N., Sinaga, R. S., & Yunita, S. (2023). Implementasi pendidikan moral Pancasila kepada siswa sebagai nilai budi pekerti di MTS. Ulumul Qur'an Medan.
- Bhagaskoro, P., Pasopati, R. U., & Syarifuddin, S. (2019). Pancasila dalam interaksi kearifan lokal dan ideologi transnasional. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, 1(2), 112-132.
- Fitriani, R., & Dewi, D. A. (2021). Membangun karakter generasi muda melalui implementasi nilai-nilai Pancasila di tengah arus globalisasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 514-522.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai dasar negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 6-12.
- Harefa, A. (2011). Implementasi Pancasila sebagai dasar filsafat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains, dan Pembelajarannya*, 5(2), 437-451.
- Hasanah, U. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi millennial untuk membendung diri dari dampak negatif revolusi industri 4.0. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 52-59.
- Jannah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat abad-21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 931-936.
- Kariyadi, D., & Suprpto, W. (2017). Membangun kepemimpinan berbasis nilai-nilai Pancasila dalam perspektif masyarakat multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 86.

- Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 113-118.
- Larasati, H. R., & Supratman, Y. B. (2021). Hubungan mata pelajaran Pancasila di sekolah terhadap penerapan implementasi Pancasila pada pelajar. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 1(1).
- Martodirjo, H. S. (2008). Implementasi Pancasila dalam menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 13(1), 1-14.
- Putri, A. L., Charista, F. D. F., Lestari, S., & Trisiana, A. (2020). Implementasi Pancasila dalam pembangunan di bidang pendidikan. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 13-22.
- Riyanto, J., & Baliyanto, L. (2017). Pemantapan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda sebagai jati diri bangsa yang sejati. *Wira: Media Informasi Kementerian Pertahanan*, 68(52), 7.
- Rohani, E. (2019). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan dalam perspektif santri*. Almuqsith Pustaka.
- Septianingrum, A. D. (2021). Implementasi nilai Pancasila pada generasi milenial di era serba modern. *Jurnal Mahasiswa Indonesia*, 1(1).
- Subagyo, A. (2020). Implementasi Pancasila dalam menangkal intoleransi, radikalisme dan terorisme. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 10-24.
- Suwandi, N. P., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi Pancasila untuk membangun karakter generasi muda.